

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV
SDN KALIABU KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**Oleh
Arlisa Tri Winarni
NIM 10108247076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD N KALIABU KABUPATEN MAGELANG”** ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 03 April 2013

Dosen Pembimbing

Purwono PA, M. Pd

NIP. 19551014 198210 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arlisa Tri Winarni

NIM : 10108247076

Program Studi : PGSD

Jurusan : PPSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Kaliabu” adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 03 April 2013

Yang menyatakan,






Arlisa Tri Winarni

NIM. 10108247076

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “ UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KALIABU ” yang disusun oleh Arlisa Tri Winarni, NIM 10108247076 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Purwono, PA. M.Pd	Ketua Penguji		<u>04 - 6 - 2013</u>
Rahayu Condro Murti, M. Si	Sekretaris Penguji		<u>04 - 6 - 2013</u>
Sungkono, M. Pd	Penguji Utama		<u>27 - 5 - 2013</u>

Yogyakarta, ²⁷Juni 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr Haryanto, M. Pd
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Usaha dan doa adalah dua hal yang tidak dapat terpisahkan dalam mencapai kesuksesan. Maka janganlah mudah putus asa dalam menghadapi gelombang kehidupan karena Allah selalu menolong orang yang bersama-Nya.

(penulis)

Ketika kita mendapatkan satu kesulitan, maka Allah pasti akan membukakan pintu kemudahan dari berbagai penjuru.

(penulis)

Selalu bersyukur dalam setiap kesempatan akan melapangkan pikiran dan hatimu. Maka Allah pun akan menambahkan nikmat bagi orang yang selalu mensyukuri hidupnya.

(penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Suamiku, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, kesabaran, serta doa tulus yang tak henti-hentinya untukku.
2. Almamater UNY.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV
SDN KALIABU KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:

Arlisa Tri Winarni

NIM. 10108247076

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu melalui media gambar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi, dimana guru bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu sebanyak 24 siswa. Obyek penelitian ini adalah hasil belajar matematika pada siswa kelas IV melalui media gambar. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk uraian (*essay*) yang dilakukan tiap akhir pertemuan. Teknik analisis data menggunakan persentase siswa yang tuntas belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media berupa gambar dalam pembelajaran matematika dengan cara guru menempelkan gambar di papan tulis kemudian siswa mendiskusikannya, dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu Kabupaten Magelang. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 25%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 50% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 25% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 83.3% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 33.3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu Kabupaten Magelang secara klasikal adalah 75% .

.

Kata kunci : Hasil Belajar Matematika, Media Gambar, Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan Media gambar pada Siswa Kelas IV SDN Kaliabu”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Pra dan Sekolah Dasar, program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Haryanto, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusunan skripsi.
2. Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan skripsi.
3. Purwono PA, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, bantuan, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kodiyah, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kaliabu, yang telah memberikan izin tempat penelitian.

5. Kisyanto, S. Pd selaku Guru Kelas IV SD Negeri Kaliabu atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan penelitian serta validator instrument penelitian.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, atas semua dukungan yang telah diberikan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 03 April 2013

Penulis,



Arlisa Tri Winarni

NIM. 10108247076

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan	ii
Pernyataan	iii
Pengesahan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Definisi Operasional	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)	6
1. Hakikat Pembelajaran Matematika	6
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	7
3. Ruang Lingkup Materi Kelas IV SD.....	8

B. Hasil Belajar Matematika	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Hasil Belajar Matematika.....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika	10
C. Pengertian Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika	11
1. Pengertian Media Gambar	11
2. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	12
3. Prinsip-prinsip Pemakaian Media Gambar	13
D. Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika di SD Kelas IV.....	14
E. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD)	14
F. Kerangka Pikir	17
G. Hipotesis Tindakan	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	19
B. Lokasi, Setting, dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Setting Penelitian	20
3. Waktu Penelitian	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
1. Subjek Penelitian	21
2. Objek Penelitian	21
D. Prosedur Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Validitas Instrumen	29
H. Metode Analisis Data	31
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	33
B. Pelaksanaan Penelitian	34
1. Pra Tindakan (Pra Siklus)	34
2. Siklus I	37
a. Perencanaan Tindakan	37
b. Pelaksanaan Tindakan	38
c. Observasi	41
d. Refleksi	42
3. Siklus II	45
a. Perencanaan Tindakan	45

b. Pelaksanaan Tindakan	46
c. Observasi	49
d. Refleksi	51
C. Pembahasan	53
1. Siklus I	53
2. Siklus II	54
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Keterlaksanaan Pembelajaran media Gambar	27
2. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar matematika	29
3. Hasil Nilai Pra Tindakan.....	35
4. Hasil Nilai Siklus I Tindakan I&II.....	43
5. Hasil Nilai Siklus II Tindakan I&II	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Penelitian Tindakan Kelas	20
2. Persentase KKM Siswa	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	60
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	65
3. Soal-soal Siklus I dan II	69
6. Hasil Observasi Siswa Siklus I	73
7. Hasil Observasi Siswa Siklus II	75
8. Dokumentasi.....	77
9. Surat Keterangan Penelitian dari SD	
10. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Pada pelajaran matematika di kelas IV SDN Kaliabu lebih ditekankan pada penguasaan materi supaya cepat selesai sehingga penggunaan metode ceramah lebih banyak dilakukan dan dipandang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran matematika hanya terfokus pada buku pelajaran, peran siswa hanya sebagai pendengar setia, kegiatan pembelajaran dimonopoli oleh guru, akibatnya keaktifan siswa menjadi kurang sehingga menyebabkan hasil belajar matematika ujian semester genap pada siswa kelas IV SD Negeri

Kaliabu tahun ajaran 2012/2013 lebih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Mata Pelajaran	Rerata Kelas
PKN	80.13
BAHASA INDONESIA	82.42
IPA	75.67
IPS	80.15
MATEMATIKA	68.45

Rerata kelas mata pelajaran matematika dilihat dari tabel di atas adalah 68,45. Berlandaskan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SD Negeri Kaliabu untuk mata pelajaran matematika kelas IV tahun ajaran 2012/2013 adalah 70,00. Nilai tersebut masih di bawah KKM untuk mata pelajaran matematika. Sedangkan mata pelajaran lain nilainya sudah berada di atas nilai KKM.

Apabila dalam proses belajar mengajar matematika materi pengukuran sudut guru tidak menggunakan media berupa gambar-gambar, maka sulit bagi siswa untuk menyerap konsep-konsep pelajaran yang disampaikan guru sehingga berdampak pada kurangnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Diharapkan dengan pemanfaatan media gambar pada pelajaran matematika materi pengukuran sudut dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dengan baik dan hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba menerapkan salah Satu strategi pembelajaran, yaitu dengan media gambar pada materi pengukuran sudut untuk mengungkapkan apakah dengan model ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pengukuran sudut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika masih berpusat pada guru.
2. Metode yang digunakan oleh guru kurang variatif.
3. Siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan guru.
5. Hasil belajar matematika siswa kelas IV rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.
6. Guru tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas IV rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.
2. Guru tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Dari rumusan di atas maka dapat diajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban dalam penelitian ini :

Bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Kaliabu Kabupaten Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar materi pengukuran sudut pada siswa kelas IV SDN Kaliabu Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi tentang Penelitian Tindakan Kelas.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, terutama di sekolah dasar untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam mengajar pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
 - 2) Sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

G. Definisi Operasional

1. Hasil belajar matematika adalah nilai yang diperoleh dari hasil tes. Tes dapat berupa soal uraian (*essay*) terbatas yang menekankan pada ranah kognitif yang mencakup ingatan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) pada akhir pembelajaran yang berupa nilai atau angka pada mata pelajaran matematika materi pengukuran sudut.
2. Media Gambar adalah reproduksi benda asli dalam bentuk dua dimensi dan mempunyai warna menarik, yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar sehingga siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)

1. Hakikat Pembelajaran Matematika

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani, *mathein* dan *mathenem* yang berarti mempelajari. Kata matematika diduga erat hubungannya dengan kata sansekerta, *medha* atau *widya* yang artinya kepandaian, pengetahuan atau intelegensi.

(Nasution, 1980: 2)

Menurut Hudoyo (2003:24) matematika merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir. Karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari. Namun matematika yang ada pada hakikatnya merupakan suatu ilmu yang cara bernalarnya deduktif dan abstrak, harus diberikan kepada anak-anak sejak SD yang cara berfikirnya masih pada tahap operasi konkret. Oleh karena itu kita perlu berhati-hati dalam menanamkan konsep-konsep matematika tersebut. Lebih lanjut Hudoyo mengatakan bahwa matematika itu obyek-obyek penelaahannya abstrak, yaitu hanya ada dalam pemikiran manusia sehingga matematika itu hanyalah suatu hasil karya dari kerja otak manusia. Selanjutnya dikemukakan bahwa apabila matematika dipandang sebagai struktur dari hubungan-hubungan maka simbol- simbol formal diperlukan untuk

membantu memanipulasi aturan-aturan yang beroperasi di dalam struktur-struktur.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang dewasa ini berkembang sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dan merupakan salah satu bidang study yang diajarkan pada pendidikan dasar mempunyai tujuan pengajaran sendiri. Adapun tujuan pengajaran matematika jenjang dasar berdasarkan kurikulum SD (LPMP NAD 2007:208) Secara lebih terinci sebagai berikut:

- a. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

3. Ruang Lingkup Materi Matematika Kelas IV SD

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Standar kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi matematika yang dibakukan dan harus ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika. Standar ini dirinci dalam kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok untuk setiap aspeknya. Pengorganisasian dan pengelompokan materi pada aspek tersebut didasarkan menurut kemahiran atau kecakapan yang hendak dicapai.

Materi untuk mata pelajaran matematika kelas IV sesuai yang tercantum dalam silabus terdiri dari: 1) operasi hitung bilangan; 2) Kelipatan dan faktor bilangan; 3) pengukuran; 4) segitiga dan jajargenjang. Adapun Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator bahan ajar matematika sebagai berikut:

SK: Memahami Dan Menggunakan Faktor dan Kelipatan Dalam Pemecahan Masalah.

KD	Indikator
3.1 Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat	3.1.1 Mengukur besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan baku
	3.1.2 Menentukan besar sudut satu putaran, setengah putaran dan seperempat putaran
	3.1.3 Mengenali sudut siku-siku pada arah mata angin
	3.1.4 Menggunakan empat arah mata angin.

B. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati, 2006: 3).

Dari pengertian di atas pada intinya bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh dari suatu kegiatan belajar yang dapat diukur dengan tes.

Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dilihat melalui ranah kognitif, yaitu dengan memberikan tes tertulis atau soal-soal dalam bentuk uraian (*essay*) kepada siswa. Soal-soal yang diberikan mulai dari tingkat ingatan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Karena peneliti mengingat bahwa dari beberapa aspek pada ranah kognitif yang

sudah disebutkan hanya sebagian yang cocok diterapkan di sekolah dasar, yakni ingatan, pemahaman, dan aplikasi atau penerapan. Sedangkan analisis dan sintesis baru dapat dilatihkan di SLTP, SMU, dan Perguruan Tinggi secara bertahap (Suharsimi Arikunto, 2005: 121).

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar Matematika yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil perubahan kemampuan yang dicapai dari suatu kegiatan belajar yang dapat diukur dengan alat atau tes pada pembelajaran matematika.

Hasil yang telah dicapai tersebut dapat berupa ilmu kepandaian yang didapat melalui kemampuan mengubah belajar atau kemampuan untuk mengubah tingkah laku yang potensial pada dirinya yang dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan tugas dan hasil tes tertulis.

Tes tertulis dalam penelitian ini dalam bentuk soal uraian (*essay*) terbatas yang sudah dibatasi mulai dari ruang lingkupnya, sudut pandang menjawabnya, dan indikator-indikatornya yang jawabannya diarahkan pada aspek-aspek tertentu.

Tes uraian (*essay*) terbatas tersebut menekankan pada ranah kognitif yang mencakup ingatan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

Nana Sudjana dalam Ety Syarifah (2008 : 45) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu faktor internal atau faktor

dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa. Faktor internal berupa kemampuan yang dimiliki oleh siswa seperti motivasi belajar, minat, dan sikap belajar. Diantara faktor-faktor tersebut yang paling dominan pengaruhnya adalah kemampuan (bakat) yang dimiliki. Sedangkan faktor dari luar siswa adalah sarana dan prasarana, pengajar atau guru, alat peraga, lingkungan sekolah dan lain-lain. Faktor dari luar diri siswa yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah kualitas mengajar atau guru.

C. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Penting sebab dapat memberi penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkannya. Gambar dapat membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang dapat diungkapkan oleh kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan. Gambar telah lama digunakan sebagai medium untuk mengajar dan belajar serta dapat digunakan terus dengan efektif dan mudah (Nana Sudjana, 1997:27).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah reproduksi benda asli dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari

sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual.

2. Kelebihan dan Kekurangan Gambar

a. Kelebihan Gambar

Beberapa kelebihan dari media gambar adalah :

- 1) Sifatnya konkrit. Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Harga murah, mudah didapat, mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

b. Kelemahan Gambar

Selain kelebihan-kelebihan tersebut gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata.
- 2) Gambar atau foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

Sebagai guru, kita harus jeli dalam menggunakan media gambar sehingga dapat mengantisipasi adanya kelemahan media gambar dalam pembelajaran. Jangan sampai penggunaan gambar justru akan menyulitkan siswa dalam menerima materi atau membingungkan siswa dengan penggunaan gambar yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Prinsip-Prinsip Pemakaian Media Gambar.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran antara lain:

- a. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.
- b. Padukan gambar-gambar pada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar-gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.

c. Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif. Hematlah penggunaan gambar yang mendukung makna. Jumlah gambar yang sedikit tetapi selektif, lebih baik daripada dua kali mempertunjukkan gambar yang serabutan tanpa pilih-pilih.

D. Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika di SD Kelas IV

Di antara media pendidikan, gambar adalah media paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu ada pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata. Karena itu gambar dapat dipergunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik yang memungkinkan belajar secara efisien.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD yang berada pada masa peralihan antara masa *operasional konkret* menuju *operasional formal* dimana anak tersebut sudah mampu berfikir konseptual tapi sedikit bersifat formal yang harus dibantu dengan benda konkret, yang dalam penelitian ini berupa gambar-gambar.

E. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD)

Setiap manusia memiliki ciri dan sifat atau karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, begitu juga dengan siswa Sekolah Dasar yang memiliki berbagai karakter yang berbeda pula.

Sunarto dan Agung Hartono (2006: 11) menyatakan bahwa perbedaan individu meliputi:

1. Perbedaan kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Perbedaan dalam kecakapan bahasa merupakan kemampuan seseorang untuk menyatakan buah pikirannya dalam bentuk ungkapan kata dan kalimat yang penuh makna, logis, dan sistematis.
3. Perbedaan dalam kecakapan motorik, merupakan kemampuan untuk melakukan koordinasi kerja saraf motorik yang dilakukan oleh saraf pusat untuk melakukan kegiatan.
4. Perbedaan dalam latar belakang dan pengalaman mereka masing-masing dapat memperlancar atau menghambat prestasinya, terlepas dari potensi individu untuk menguasai bahan pelajaran. Pengalaman-pengalaman belajar yang dimiliki anak di rumah mempengaruhi kemauan untuk berprestasi dalam situasi belajar yang disajikan.
5. Perbedaan dalam bakat merupakan kemampuan khusus yang dibawa sejak lahir. Kemampuan tersebut akan berkembang dengan baik apabila mendapatkan rangsangan dan pemupukan secara tepat.
6. Perbedaan dalam kesiapan belajar, anak umur 6 tahun yang memasuki sekolah dasar (kelas I), mungkin berbeda satu bahkan dua tahun dalam tingkat kesiapan untuk mengambil manfaat dari pendidikan formal.

Piaget (Sunarto & Agung, 2006: 24-25) perkembangan kognitif anak mengikuti tahap-tahap sebagai berikut.

1. Tahap pertama: masa *sensori motor* (0–2 tahun), *Ciri pokok perkembangannya anak sudah mulai menggunakan sistem penginderaan dan aktivitas motorik untuk mengenal lingkungannya.*
2. Tahap kedua: masa *pra-operasional* (2–7 tahun), *Ciri pokok perkembangannya adalah kemampuan anak dalam mempergunakan simbol yang mewakili suatu konsep.*
3. Tahap ketiga: masa *operasional konkret* (7–11 tahun), *Ciri pokok perkembangannya anak sudah dapat melakukan berbagai macam tugas yang konkret.*
4. Tahap keempat: masa *operasional formal* (11 ke atas), *Ciri pokok perkembangannya adalah seseorang sudah mampu berpikir abstrak dan hipotesis.*

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan tersebut di atas dapat kita ketahui bahwa karakteristik siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga sebagai seorang guru harus mengetahui tahap-tahap perkembangan dan karakteristik yang ada pada peserta didiknya. Berdasarkan pengelompokan perkembangan tersebut, maka siswa kelas IV SD yang berusia antara 10-11 tahun, merupakan masa periode *operasional konkret*.

Dengan mengetahui berbagai perbedaan tersebut dapat membantu guru dalam mengambil suatu sikap atau langkah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang tercermin pada hasil belajar siswa yang salah satunya dengan menerapkan penggunaan media gambar, dimana anak tersebut diajak untuk berfikir konkret dengan belajar mengenai suatu konsep yang dilakukan dengan cara menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

F. Kerangka Pikir

Dalam pembelajaran matematika terdapat beberapa model, metode, media yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi matematika dengan lebih efektif. Salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Penggunaan media gambar ini cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD yang berusia antara 10-11 tahun dan berada pada masa peralihan antara masa *operasional konkret* menuju *operasional formal*, dimana anak tersebut sudah mampu berfikir konseptual tapi sedikit bersifat formal yang harus dibantu dengan benda konkret, yang dalam penelitian ini berupa gambar.

Pembelajaran yang menggunakan media gambar yang sesuai serta dengan strategi pendekatan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan tentunya akan membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran dan hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir seperti yang diungkapkan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

Hasil belajar matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri Kaliabu Kabupaten Magelang dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar pada materi pokok pengukuran sudut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, dkk; 2006: 3).

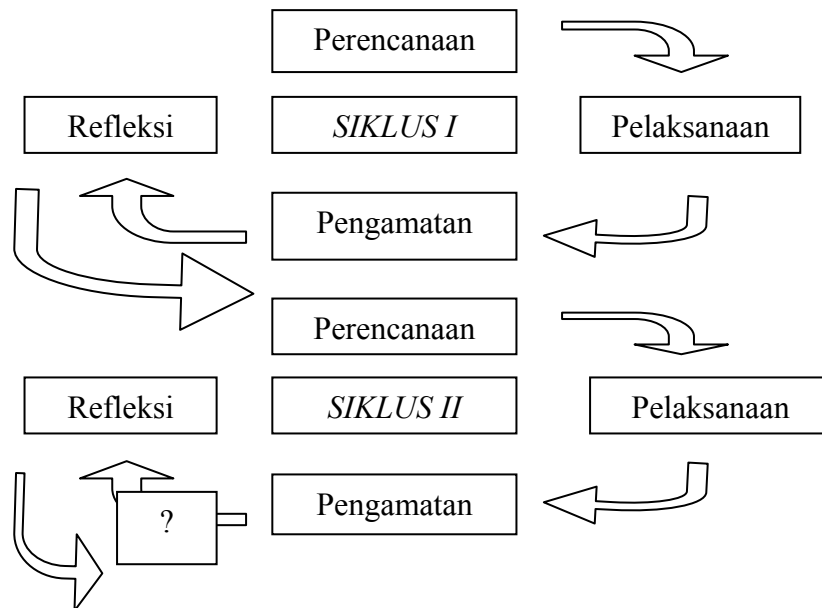
PTK merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik, yaitu memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas (Suhardjono, 2006: 58).

PTK merupakan suatu penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan (Supardi, 2006: 104). Jadi dalam PTK ini, seorang peneliti dapat melihat sendiri praktik pembelajaran yang sedang berlangsung atau kolaborasi bersama guru lain dalam melakukan penelitian terhadap siswa yang dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.

Beberapa ahli berpendapat tentang model penelitian tindakan yang secara garis besar terdapat empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahap dalam penelitian ini adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Jadi, bentuk

penelitian tindakan ini tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi rangkaian kegiatan akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

Model untuk masing-masing tahapan dapat dilihat dalam gambar berikut ini (Suharsimi Arikunto dkk; 2006: 16).



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

B. Lokasi, Setting, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kaliabu, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

2. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di dalam ruang kelas IV SD N Kaliabu Kabupaten Magelang..

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 5 Desember 2012 sampai tanggal 28 Februari 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan, Suharsimi Arikunto (2007: 88). Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Kelas ini dipilih oleh peneliti karena tingkat keaktifan dan motivasi siswa di kelas masih sangat rendah sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar materi pengukuran sudut pada siswa kelas IV SDN Kaliabu Kabupaten Magelang tahun ajaran 2012/2013.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan 2 siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan 2 kali kegiatan pembelajaran. Adapun langkah-langkah rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran dan kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV.
- b. Menentukan pembatasan materi yang akan diberikan.
- c. Menentukan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran
- e. Mempersiapkan alat peraga dan bahan yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Setelah penyusunan rencana penelitian dan sebelum melakukan pelaksanaan siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan pelaksanaan

pra tindakan, yaitu dengan melaksanakan proses belajar mengajar seperti biasa tanpa adanya proses tindakan yang bertujuan untuk mengetahui nilai dari hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya, yaitu melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.

Langkah-langkah dalam proses pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam dan membuka pelajaran, siswa menjawab salam dari guru.
- 2) Guru memimpin do'a dan dilanjutkan presensi.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan kejadian-kejadian yang dialami siswa dengan materi yang akan dibahas, siswa menjawab pertanyaan guru.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, demonstrasi menggunakan gambar-gambar, dan tanya jawab.
- 2) Siswa mencoba media gambar di depan kelas.

- 3) Siswa mengukur sudut dengan satuan tak baku.
- 4) Siswa mengukur sudut dengan satuan baku.
- 5) Siswa dapat menentukan sudut seperempat putaran, setengah putaran, dan satu putaran penuh.
- 5) Siswa dapat menentukan sudut siku-siku pada arah mata angin.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan penekanan materi pelajaran.
- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- 4) Siswa bersama guru membahas soal evaluasi.
- 5) Guru menutup pelajaran.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan untuk mengetahui sejauh mana hasil penerapan penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran matematika dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengamatan tersebut mencakup semua kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika dengan media pembelajaran seperti suasana pembelajaran di dalam kelas, media pembelajaran yang digunakan, serta hambatan-hambatan yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Data-data yang diperoleh selama proses pembelajaran dianalisa kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan dapat direfleksikan kedalam tindakan selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkat lagi. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka dapat dilakukan tindakan yang berbeda dengan mengulang tahap-tahap siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2007: 100) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, cara menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dilakukan dengan observasi yang dilakukan oleh seorang pengamat, tes berupa uraian (*essay*) terbatas, dan catatan lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 136) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan dapat berhasil dengan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi seringkali diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan pengamatan terhadap sasaran pengukuran dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi (Pardjono dkk; 2007: 43).

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran melalui pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan observasi, peneliti berpedoman pada lembar observasi sebagai instrumen. Melalui lembar observasi, peneliti dapat mencatat segala aktifitas yang terjadi selama proses pembelajaran.

Pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut kisi-kisi instrumen observasi aktivitas siswa kelas IV SDN Kaliabu pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar:

Tabel I. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan menggunakan media gambar

No	Indikator	Sub Indikator	No item	Jumlah item
1.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan media gambar.	a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar di papan tulis b. Siswa aktif dalam mempraktikkan media gambar di papan tulis. c. Siswa mampu menggunakan media gambar di papan tulis d. Siswa mampu menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut siku-siku berdasarkan gambar. e. Siswa mampu membuat tiruan gambar untuk mengukur dengan satuan tidak baku.	I I I I I	I I I I I
		Jumlah item		5

2. Tes

Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama (2010: 78) mengatakan bahwa tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijaketerampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran.

Nana Sudjana (2005: 37-38) berpendapat bahwa dalam melakukan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa soal tes.

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk *essay* atau uraian terbatas, dimana dalam setiap pertanyaan diarahkan kepada hal-hal tertentu atau ada pembatasan tertentu, dari segi: 1) ruang lingkupnya, 2) sudut pandang menjawabnya, 3) indikator-indikatornya, yang jawabannya diarahkan pada aspek-aspek tertentu. Soal tes tersebut berisi banyak butir soal yang akan mengukur variabel. Variabel atau objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.

Berikut ini adalah kisi-kisi tes hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Kaliabu, Magelang dengan materi pokok Pengukuran Sudut.

Tabel 3.Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Matematika

No	Pokok Bahasan	Indikator	Tingkat Kognitif	Jumlah Item
1.	Pengukuran sudut	• Mengukur besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan baku	C3	3
		• Menentukan besar sudut satu putaran, setengah putaran dan seperempat putaran	C2	8
		• Mengenai sudut siku-siku pada arah mata angin	C1	5
		• Menggunakan empat arah mata angin	C3	4
Jumlah Soal Total				20

kisi-kisi soal tersebut dengan memperhatikan ketentuan bahwa Soal ingatan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

G. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2007: 58) menyatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya.

Purwanto (2010: 114-125) berpendapat bahwa validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan validitas isi (*content validity*). validitas isi adalah pengujian validitas yang dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir Tes Hasil Belajar (THB) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukurnya.

Purwanto juga mengatakan bahwa pengujian validitas isi dapat dilakukan menggunakan satu dari tiga metode, sebagai berikut:

a. Menelaah butir instrumen (*item review*)

Pengujian validitas isi yang dilakukan dengan menelaah butir, dilakukan dengan mencermati kesesuaian isi butir yang ditulis dengan perencanaan yang dituangkan dalam kisi-kisi. Butir-butir THB dinyatakan valid (*logically valid*) apabila setelah mencermati isi butir-butir yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kisi-kisi.

b. Meminta pertimbangan ahli

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*), yaitu orang yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang dapat dimintakan pendapatnya untuk menilai ketepatan isi butir THB. Pertimbangan juga dapat dimintakan kepada profesional (*professional judgement*), yaitu orang yang menekuni suatu bidang tertentu, misalnya guru, mekanik, dokter, advokat, koreografer dan sebagainya. Penilaian validitas isi juga dapat dimintakan pertimbangannya kepada beberapa orang yang memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian (*interrater judgement*), yaitu pertimbangan yang dimintakan kepada ahli, profesional yang menyangkut isi dari butir THB dan kisi-kisinya. Butir-butir yang mengukur materi sebagaimana dipahami dan disepakati oleh ahli, profesional atau penilai dapat dinyatakan sebagai butir-butir THB yang valid.

c. Analisis korelasi butir-total

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan melihat korelasi butir dengan total. Korelasi butir dengan total menunjukkan sumbangan butir

terhadap totalnya. Sebuah butir dinyatakan valid apabila dia berkorelasi tinggi dengan totalnya. Butir yang berkorelasi tinggi dengan totalnya menunjukkan bahwa butir tersebut merupakan isi dari instrumen karena mempunyai sumbangan besar membentuk skor total THB.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan expert judgment yaitu guru matematika.

H. Metode Analisis Data

Lexy J. Moleong (2010: 280) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini. Data penelitian ini dianalisis dengan analisis data deskriptif kuantitatif teknik persentase yang memberi gambaran tentang penerapan media gambar dalam pelajaran matematika.

Zainal Aqib, dkk (2009: 41) untuk menghitung persentase ketuntasan belajar yang telah dicapai oleh siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

Peneliti juga menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana proses dan hasil pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar pada siklus 1 dan siklus 2. Apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika yang diketahui melalui hasil tes berarti hipotesis terbukti.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila siswa kelas IV SDN Kaliabu Kabupaten Magelang yang mencapai KKM minimal 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2012/2013. Secara sistematis hasil penelitian ini disajikan dalam susunan, yaitu: A) Deskripsi Data Penelitian, B) Pelaksanaan Penelitian, C) Pembahasan, dan D) Keterbatasan Penelitian.

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kaliabu yang beralamat di desa Kaliabu kecamatan Salaman kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Siswa SD Negeri Kaliabu secara keseluruhan berjumlah 112 orang. Ruangannya meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang kelas, kamar mandi, dan dapur.

SD Negeri Kaliabu mempunyai 6 ruang kelas yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI. SD Negeri Kaliabu dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu ibu Kodyah, S.Pd. Guru yang mengajar di sekolah ini berjumlah 10 orang, terdiri dari 6 orang guru kelas, seorang guru agama, seorang guru bahasa inggris, seorang guru olah raga, dan seorang guru kesenian. Selain itu terdapat seorang penjaga dan tukang kebun. Sekolah ini termasuk sekolah berkualitas baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat lulusan yang selalu 100%.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu yang berjumlah 24 orang siswa, 13 laki-laki dan 11 perempuan.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan (dua tindakan), untuk mendapatkan data awal terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan pra tindakan (pra siklus) sebagai berikut.

1. Pra Tindakan (Pra Siklus)

Sebelum mulai melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu melaksanakan pra tindakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data awal nilai mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu sebelum dilaksanakannya proses tindakan. Materi yang disampaikan adalah Pengukuran sudut, sub materi adalah mengukur sudut dengan satuan tidak baku.

Dalam pelaksanaan pra tindakan metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode ceramah dan tanya jawab. Pada tahap ini penggunaan media gambar belum dilaksanakan, pembelajaran ini dilakukan tanpa adanya proses tindakan. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu guru mengadakan appersepsi dengan meminta siswa menyebutkan jumlah sudut kelas IV dan menunjukkan berbagai macam benda untuk di sebutkan jumlah sudutnya. Kemudian guru menjelaskan materi dengan metode ceramah. Selanjutnya siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru dijelaskan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sekitar materi tetapi tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan.

siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran. Pada akhir pelajaran, siswa diberi soal *essay* sebagai evaluasi, lalu guru bersama siswa membahas evaluasi. Kemudian guru memberikan pesan dan kesan kepada siswa. Pelajaran diakhiri dengan ucapan salam dari guru.

Adapun nilai dari hasil evaluasi pra tindakan sebagai data awal yang peneliti laksanakan pada hari Rabu, 12 Desember 2012 pada jam pelajaran ketiga dan keempat atau sebelum istirahat yaitu pada pukul 08.05 sampai 09.20 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dapat didistribusikan ke dalam rentangan nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai Pra Tindakan Siswa Kelas IV SD Negeri Kaliabu

No	Nomer Induk Siswa	Nilai	Keterangan
1.	3518	60	Belum tuntas
2	3525	40	Belum tuntas
3	3530	70	Tuntas
4	3533	60	Belum tuntas
5	3535	60	Belum tuntas
6	3536	60	Belum tuntas
7	3537	70	Tuntas
8	3538	70	Tuntas
9	3539	60	Belum tuntas
10	3540	50	Belum tuntas
11	3541	70	Tuntas
12	3542	50	Belum tuntas

13	3543	60	Belum tuntas
14	3544	40	Belum tuntas
15	3545	70	Tuntas
16	3546	50	Belum tuntas
17	3547	40	Belum tuntas
18	3548	60	Belum tuntas
19	3549	50	Belum tuntas
20	3550	60	Belum tuntas
21	3551	50	Belum tuntas
22	3552	40	Belum tuntas
23	3553	70	Tuntas
24	3556	50	Belum tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Pada pra tindakan yang telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu baru 6 siswa (25%), yaitu nilai sama atau lebih dari KKM 70.00.
- b. Pada pra tindakan terdapat 18 siswa (75%) yang belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum sesuai dengan KKM 7.0

Dengan kata lain, pada pra tindakan yang telah mencapai kriteria keberhasilan baru 25% siswa dari 24 siswa kelas IV. Tentu saja hasil evaluasi tersebut masih menunjukkan angka yang belum cukup signifikan dan masih rendah karena belum 75% nilai yang sesuai dengan KKM yang

diharapkan yaitu 70.00 (tujuh puluh koma nol), sehingga hasil belajar siswa tersebut perlu untuk ditingkatkan.

2. Siklus I

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu pada mata pelajaran matematika, maka digunakan penerapan model pembelajaran dengan media gambar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang disusun merupakan rancangan pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran dengan media gambar. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Tugas peneliti adalah melaksanakan pembelajaran matematika dengan media gambar dan membimbing siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sedangkan tugas guru kelas IV selama pembelajaran berlangsung adalah mengamati proses pembelajaran dan menuliskan hasil pengamatan pada lembar observasi yang telah disediakan atau dalam catatan lapangan apabila terdapat hal-hal yang tidak terekam oleh lembar observasi.

Perencanaan tindakan dimulai dengan menentukan materi matematika yaitu materi pengukuran sudut yang telah dilaksanakan pula dalam pra siklus. Setelah menentukan materi, selanjutnya adalah mempersiapkan instrument yang akan digunakan yaitu lembar observasi dan soal tes.

Selain itu, peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media visual yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa gambar dan kertas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab serta demonstrasi menggunakan media gambar.

Tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan (dua tindakan). Pada tiap akhir pertemuan dilakukan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Setelah siklus I dilaksanakan, akan dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan siklus. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka dapat dilakukan tindakan yang berbeda dengan mengulang tahap-tahap siklus I pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Desember 2012. Pembelajaran matematika dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 08.10-09.20 WIB. Semua siswa hadir sehingga jumlah siswa adalah 24 orang. Adapun pelaksanaan kegiatannya meliputi:

- a) Guru memberi salam dan membuka pelajaran.
- b) Guru melakukan presensi.
- c) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu.

- d) Siswa dapat Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat
- e) Melakukan percobaan dengan menggunakan media kertas lipat dan busur derajat, pengukuran, pengamatan, analisis dan diskusi untuk dapat menentukan jenis sudut (lancip, tumpul dan siku-siku)
- f) Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- g) Siswa menyampaikan hasil kerja siswa di depan kelas
- h) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- i) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Pertemuan pertama pada siklus I diakhiri setelah guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Desember 2012. Pelajaran matematika dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 08.20-09.20 WIB. Jumlah siswa adalah 24 orang. Pada pertemuan kedua materi yang dipelajari masih sama seperti pertemuan pertama yaitu pengukuran sudut.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua diawali dengan kegiatan awal yang meliputi:

- a) Guru memberi salam dan membuka pelajaran.
- b) Guru melakukan presensi.
- c) Guru melakukan apersepsi, Kemudian guru menyebutkan tujuan mempelajari materi pada hari ini.

Setelah kegiatan awal, selanjutnya guru masuk ke kegiatan inti yang meliputi:

- d) Siswa melakukan percobaan untuk menentukan besar sudut seperempat putaran, setengah putaran, dan satu putaran penuh dengan menggunakan busur derajat.
- e) Siswa dapat menentukan jumlah sudut siku-siku pada gambar bangun datar di papan tulis.
- f) Siswa dapat mengidentifikasi sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul pada gambar beberapa bangun datar.
- g) Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal.
- h) Siswa menyampaikan hasil kerja siswa di depan kelas.
- i) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- j) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Pertemuan II pada siklus I diakhiri setelah guru menutup pelajaran.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti kepada observer disini yang bertindak adalah guru kelas IV. Untuk mencatat hal-hal yang tidak terekam oleh lembar observasi digunakan catatan lapangan. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:

1) Observasi Terhadap Guru

Suasana kelas pada siklus I pertemuan I dan II mendukung untuk melakukan pembelajaran. Pengelolaan kelas oleh guru sudah dapat dikategorikan baik sekali karena guru sudah melaksanakan sebagian besar dari aspek-aspek yang ada pada lembar observasi.

Pada pertemuan pertama siswa agak bingung dalam memahami soal, tapi karena guru mengulang-ulang petunjuknya maka siswa menjadi mengerti tentang tugas yang harus mereka kerjakan dan pada pertemuan II siswa sudah mengerti tentang tugas mereka.

2) Observasi Terhadap Siswa

Pada pertemuan pertama dan kedua siswa sudah mulai antusias, hal ini terbukti pada perhatian siswa tertuju pada guru, siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama, dan rasa

senang siswa dalam menerima pelajaran dibuktikan dengan banyaknya siswa yang ingin maju mengerjakan soal di depan kelas.

Secara umum, dalam pelaksanaan siklus I siswa mulai aktif ketika dilaksanakan model pembelajaran dengan menampilkan media gambar di papan tulis.

d. Refleksi

Adapun hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan pembelajaran dengan media gambar pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Kaliabu berdasarkan data yang diperoleh selama siklus I, pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang sudah baik, karena rata-rata kelasnya sudah diatas KKM yang sudah ditetapkan di SD Negeri Kaliabu, yaitu diatas 7.0 (tujuh koma nol).

Beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam siklus berikutnya antara lain:

- 1) Siswa belum begitu paham dengan berbagai macam sudut yang di jelaskan guru. Terbukti ketika diminta mengerjakan tugas siswa masih banyak bertanya mengenai sudut. Sehingga pada pertemuan berikutnya guru harus menjelaskan lebih detail lagi.
- 2) Siswa belum begitu paham dengan sudut satuan. Sehingga ketika mengerjakan soal mayoritas salah dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan sudut satuan. Hal ini karena sudut satuan yang

dalam mengukur. Pada pertemuan berikutnya guru harus menyamakan sudut satuan yang dibuat siswa.

- 3) Pada siklus I pertemuan pertama, sebagian besar siswa lupa membawa penggaris sehingga pembelajaran agak terganggu karena mereka meminjam penggaris punya teman yang sedang di pakai. Pada pertemuan berikutnya siswa yang tidak membawa penggaris supaya membeli sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran matematika dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN Kaliabu, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Tindakan Siklus I Siswa Kelas IV SD Negeri Kaliabu

NO	NIS	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata	Keterangan
1	3518	40	60	50	Belum tuntas
2	3525	40	60	50	Belum tuntas
3	3530	90	90	90	Tuntas
4	3533	50	80	65	Belum tuntas
5	3535	80	80	80	Tuntas
6	3536	80	90	85	Tuntas
7	3537	90	90	90	Tuntas
8	3538	70	100	85	Tuntas
9	3539	70	70	70	Tuntas
10	3540	80	70	75	Tuntas
11	3541	90	70	80	Tuntas
12	3542	40	70	55	Belum tuntas
13	3543	80	80	80	Tuntas

14	3544	60	90	75	Tuntas
15	3545	50	60	55	Belum tuntas
16	3546	80	70	75	Tuntas
17	3547	60	60	60	Belum tuntas
18	3548	40	50	45	Belum tuntas
19	3549	40	50	45	Belum tuntas
20	3550	50	80	65	Belum tuntas
21	3551	80	60	70	Tuntas
22	3552	60	40	50	Belum tuntas
23	3553	50	70	60	Belum tuntas
24	3556	50	50	50	Belum tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Pada siklus I terdapat 12 siswa (50%) yang telah mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai sama atau lebih dari KKM 70.00
- b. Pada siklus I terdapat 12 siswa (50%) yang belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum sesuai dengan KKM 70.00

Dengan kata lain, pada siklus I yang telah mencapai kriteria keberhasilan baru 50% siswa dari 24 siswa kelas IV. Tentu saja hasil evaluasi tersebut masih menunjukkan angka yang belum cukup signifikan dan masih rendah karena belum 75% nilai yang sesuai dengan KKM yang diharapkan yaitu 70.00 (tujuh puluh koma nol), sehingga hasil belajar siswa tersebut perlu untuk ditingkatkan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dipersiapkan untuk melanjutkan materi pada siklus I. Materi yang dipelajari pada siklus II ini adalah Pengukuran sudut.

Instrumen penelitian yang disiapkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian pada siklus II ini masih sama seperti yang digunakan pada siklus I yang berupa lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru, soal tes berupa soal evaluasi yang diberikan pada tiap akhir pertemuan.

Peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika berupa gambar-gambar sesuai materi sebagai lanjutan pada siklus I.

Pada pertemuan siklus II guru menjelaskan lebih detail lagi mengenai sudut. Guru juga menyamakan sudut satuan yang digunakan siswa supaya tidak terjadi perbedaan dalam membuat sudut satuan dengan cara pengukuran sudut satuan menggunakan busur derajat. Perbedaan perencanaan Siklus II ini terletak pada penambahan media gambar yang tadinya hanya berupa gambar-gambar sudut, pada siklus II ditambah gambar arah mata angin untuk menjelaskan tentang sudut

sehingga suasana di dalam kelas menjadi lebih terkesan dan siswa menjadi semakin paham dengan macam-macam sudut.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran tetap sama seperti pada siklus I yaitu metode ceramah dan tanya jawab yang dilanjutkan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Desember 2012. Pelajaran matematika dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 08.20-09.20 WIB. Semua siswa kelas IV hadir sehingga berjumlah 24 siswa. Pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan kegiatan awal yang meliputi:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru memimpin do'a.
- c) Guru melakukan presensi.
- d) Guru melakukan apersepsi: "Meminta siswa menyanyikan lagu delapan arah mata angin".
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Anak-anak, pada pertemuan kali ini diharapkan kalian dapat menunjukkan

macam-macam jenis sudut berdasarkan gambar arah mata angin”

Selanjutnya, guru masuk ke kegiatan inti yang meliputi:

- f) Guru menyajikan materi secara klasikal menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dibantu dengan menggunakan media gambar yang sudah disiapkan. Materi yang disampaikan adalah penerapan macam-macam sudut pada delapan arah mata angin.
- g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya sekitar materi yang belum jelas dan memberikan penghargaan berupa ucapan “ya, pertanyaan yang bagus” pada siswa yang berani bertanya.
- h) Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru secara individu
- i) Siswa bersama guru membahas hasil tugas siswa.
- j) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan hari ini.

Pertemuan pertama pada siklus II diakhiri setelah siswa mengerjakan soal evaluasi, siswa bersama guru membahasnya dilanjutkan guru memberikan tindak lanjut, menyampaikan kesan dan pesan serta menutup pelajaran pada pertemuan hari ini.

2) Pertemuan II

Pertemuan II Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Desember 2012 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pertemuan kali ini dihadiri oleh 24 siswa. Pada pertemuan kedua

sub materi yang dipelajari masih sama seperti pertemuan pertama yaitu penerapan pengukuran sudut dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua diawali dengan kegiatan awal yang meliputi:

- a) Guru memberi salam dan membuka pelajaran.
- b) Guru memimpin do'a.
- c) Guru melakukan presensi.
- d) Guru melakukan apersepsi, "Menanyakan kembali pelajaran yang telah lalu mengenai pengukuran sudut yang berkaitan dengan arah mata angin"

Setelah kegiatan awal, selanjutnya guru masuk ke kegiatan inti yang meliputi:

- e) Guru melanjutkan materi dengan media gambar empat arah mata angin.
- f) Siswa menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut siku-siku.
- g) Siswa menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut seperempat putaran.
- h) Siswa menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut setengah putaran.
- i) Siswa menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut satu putaran penuh.

- j) Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok untuk mengerjakan LKS
- k) Siswa bersama guru membahas hasil tugas siswa, siswa membacakan hasil tugas mereka dan siswa lain memperhatikan, kemudian siswa lain dan guru memberi tanggapan.
- l) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab dengan benar dengan kartu yang ditempel di baju mereka berbentuk bintang. Guru memberikan penekanan terhadap materi pelajaran, Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan hari ini.

Setelah kegiatan inti, selanjutnya guru melaksanakan kegiatan akhir yang meliputi:

Guru mengadakan evaluasi untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan, membahas evaluasi bersama siswa, memberikan tindak lanjut, menyampaikan kesan dan pesan kepada siswa, dan menutup pelajaran.

c. Observasi

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran matematika dengan menerapkan media gambar pada siklus II yaitu:

1) Observasi Terhadap Guru

Suasana kelas pada siklus II sangat mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran. Guru menyampaikan materi dengan tidak hanya terpatok pada materi di buku tapi juga disesuaikan dengan kondisi siswa, siswa diajak untuk memikirkan bersama-sama sesuai dengan keadaan sekitar yang sering ditemui siswa sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan.

2) Observasi Terhadap Siswa

Pada siklus II ini sudah tidak ada siswa yang kebingungan lagi, semua siswa dapat mengerjakan soal dengan baik.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir pelajaran pada setiap pertemuan. Walaupun pada siklus pertama hasilnya kurang baik, namun pada siklus II terlihat peningkatan hasil belajar yang cukup tinggi.

Pada saat mengerjakan evaluasi semua siswa bersemangat, hal ini ditunjukkan dengan mereka mengerjakannya secara individu, tidak ada yang bertanya. Pada saat membahas evaluasi, siswa terlihat begitu antusias. Beberapa siswa menawarkan diri ketika membahas evaluasi dan siswa lain menanggapi dengan baik. Pada siklus II jelas terlihat keaktifan siswa jika dibandingkan dengan siklus I.

d. Refleksi

Hasil penelitian secara keseluruhan pada pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang dilihat melalui hasil tes siswa yang dilaksanakan tiap akhir pertemuan. Peningkatan keaktifan siswa juga terlihat dalam kegiatan pembelajaran dan antusias mereka. Hal tersebut menunjukkan adanya respon positif dari siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran dengan media gambar.

Pembelajaran matematika dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN Kaliabu, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Siklus II Siswa Kelas IV SD Negeri Kaliabu

No	NIS	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata	Keterangan
1.	3518	70	90	80	Tuntas
2.	3525	80	70	75	Tuntas
3.	3530	90	90	90	Tuntas
4.	3533	90	90	90	Tuntas
5.	3535	80	90	85	Tuntas
6.	3536	50	50	50	Belum tuntas
7.	3537	80	80	80	Tuntas
8.	3538	70	100	85	Tuntas
9.	3539	90	90	90	Tuntas
10.	3540	90	80	85	Tuntas
11.	3541	40	70	55	Belum tuntas

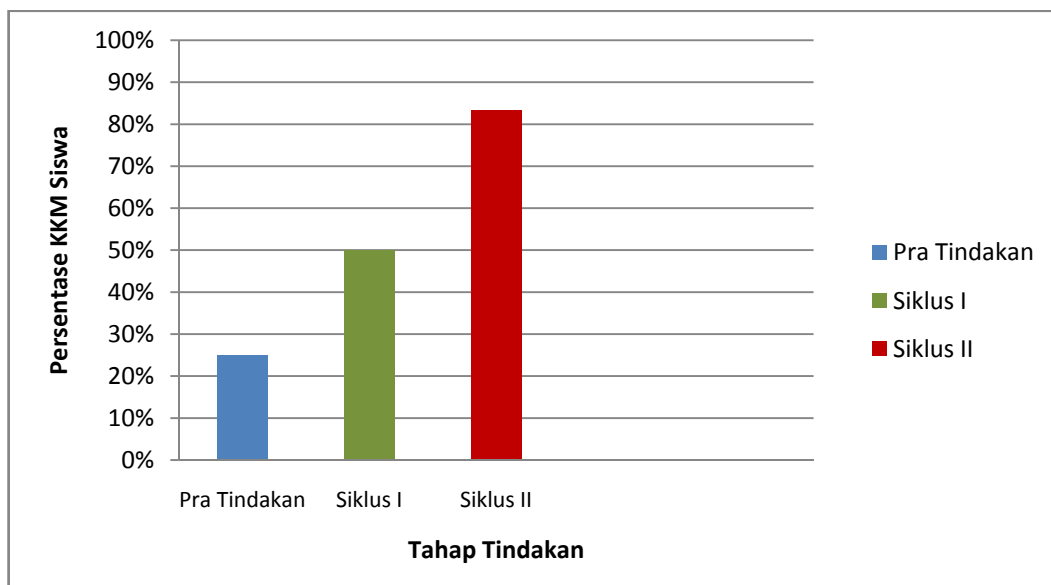
12.	3542	70	80	75	Tuntas
13.	3543	90	70	80	Tuntas
14.	3544	70	60	65	Belum tuntas
15.	3545	80	80	80	Tuntas
16.	3546	70	80	75	Tuntas
17.	3547	70	90	80	Tuntas
18.	3548	80	100	90	Tuntas
19.	3549	80	90	85	Tuntas
20.	3550	80	70	75	Tuntas
21.	3551	80	90	85	Tuntas
22.	3552	50	100	75	Tuntas
23.	3553	80	90	85	Tuntas
24.	3556	50	70	60	Belum tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Pada siklus II terdapat 20 siswa (83.3%) yang nilai sama atau lebih dari KKM 70.00
- b. Pada siklus II terdapat 4 siswa (16.6%) belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum mencapai KKM 70.00

Dengan kata lain, pada siklus II yang telah mencapai kriteria keberhasilan 83.3% siswa dari 24 siswa kelas IV. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena peneliti telah puas dengan hasil yang dicapai yaitu nilai mencapai atau lebih dari 75% nilai yang sesuai dengan KKM yang diharapkan yaitu 70.00 (tujuh puluh koma nol).

Berikut adalah diagram persentase KKM siswa antar siklus kelas IV SD Negeri Kaliabu Kabupaten Magelang dalam proses pembelajaran matematika materi pengukuran sudut:



Gambar I. Diagram Persentase KKM Siswa Antar Siklus

C. Pembahasan

1. Siklus I

Pembelajaran matematika dengan media gambar pada siklus I masih ada 13 anak yang belum memenuhi KKM, hal ini kemungkinan:

- a. 2 orang siswa adalah siswa yang dulu tinggal kelas
- b. 3 orang siswa sebenarnya cukup cerdas namun terlalu buru-buru dan terlalu percaya diri dalam mengerjakan soal.
- c. 2 orang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal
- d. 1 orang siswa pendiam yang tidak aktif sama sekali dalam pembelajaran

- e. 4 orang siswa memang memiliki kemampuan belajar yang rendah

2. Siklus II

Pembelajaran matematika dengan media gambar pada siklus II seharusnya seluruh siswa nilainya sesuai atau lebih dari KKM 70.00 namun pada siklus II masih ada 4 anak yang belum memenuhi KKM, hal ini kemungkinan:

- a. 2 orang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal
- b. 1 orang siswa pendiam yang tidak aktif sama sekali dalam pembelajaran
- c. 1 orang siswa memang memiliki kemampuan belajar yang rendah

Dengan melihat data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran dengan media gambar pada mata pelajaran matematika secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu Kabupaten Magelang.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan expert judgment pada guru matematika. Seharusnya meminta pertimbangan orang yang ahli dibidangnya yaitu dosen matematika PGSD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran menggunakan media gambar dengan guru menempelkan gambar di papan tulis dalam menjelaskan materi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu Kabupaten Magelang pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 25%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 50% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 25% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 83.3% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 33.3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa kelas IV SD Negeri Kaliabu Kabupaten Magelang secara klasikal adalah 75% .

B. Saran

Berdasarkan hal di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan media gambar dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima materi yang disampaikan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang

implikasinya adalah pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa mencermati dan memperhatikan gambar-gambar yang digunakan guru dalam pembelajaran agar lebih mudah memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman dkk. (1996). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asri Budiningsih, C. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Mustaqim dan Ary Astuty. (2008). *Ayo Belajar Matematika*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ety Syarifah & Mukh Doyin. (2008). *Teknik Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Bandungan Institute.
- Johar Permana dan Mulyani Sumantri. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Lexy J. Moleong. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono & Dimyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Achmad Rivai. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: CV.Sinar Baru.
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosjidan, H. (2001). *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan.

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujati, H. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UNY
- Sunarto & Agung Hartono. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Siklus I pertemuan ke- I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /1 (satu)
Hari/tanggal : Rabu, 19 Desember 2012
Alokasi waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Menentukan sudut lancip, tumpul dan siku-siku dari bangun datar dan bangun sekitar
- Mengukur besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan baku

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*),

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab
(*responsibility*)

D. Materi Ajar

- Menenal sudut
- Mengukur sudut

E. Metode Pembelajaran

Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab, Ekspositori, dan Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Presensi
 - Apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu
- Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Melakukan percobaan dengan menggunakan media kertas lipat dan busur derajat, pengukuran, pengamatan, analisis dan diskusi untuk dapat menentukan jenis sudut (lancip, tumpul dan siku-siku)
- Menentukan jenis sudut pada berbagai macam gambar bangun datar
- Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

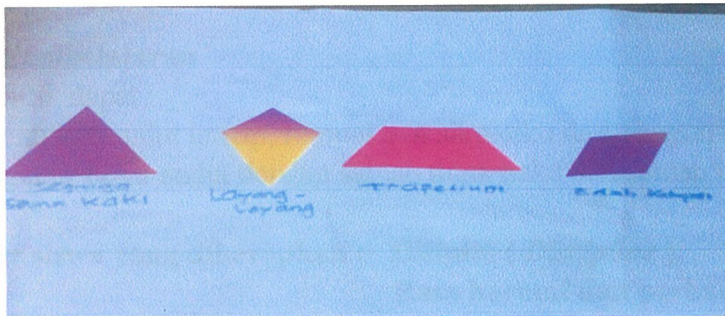
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - Menyimpulkan materi
 - Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Matematika SD untuk Kelas IV
- Kertas
- Busur derajat
- Gambar-gambar bangun datar (segitiga sama kaki, layang-layang, trapesium, belah ketupat)



H. Evaluasi

- Soal evaluasi (terlampir)

I. Format Kriteria Penilaian

No Soal	Skor
1.	3
2.	3
3.	4
Jumlah Skor	10
Nilai	Jumlah skor x 10

CATATAN :

Nilai = Jumlah skor x 10.

Nilai sesuai dengan KKM 7.0 (tujuh koma nol)

Rabu, 19 Desember 2012

Mahasiswa

Arlisa Tri Winarni

NIM.10108247076

Wali kelas,

Kisyanto, S.Pd

NIP. 197009 199803 1 005



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
Siklus I pertemuan ke- II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /1 (satu)
Hari/tanggal : Kamis, 20 Desember 2012
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Menentukan besar sudut satu putaran, setengah putaran, dan seperempat putaran dalam satuan derajat

Karakter siswa yang diharapkan : **Disiplin (*Discipline*),**
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab
(*responsibility*)

D. Materi Ajar

Menentukan besar sudut

- Mengukur sudut dengan busur derajat

E. Metode Pembelajaran

Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab, Ekspositori, dan Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Presensi
 - Apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu
 - Guru menyebutkan tujuan pembelajaran
- Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat Menentukan besar sudut satu putaran, setengah putaran, dan seperempat putaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa melakukan percobaan untuk menentukan besar satu putaran, setengah putaran, dan seperempat putaran
- Siswa dapat menentukan jumlah sudut siku-siku pada gambar bangun datar di papan tulis.
- Siswa dapat mengidentifikasi sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul pada gambar beberapa bangun datar.
- Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal

- Menampilkan hasil diskusi didepan kelas

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

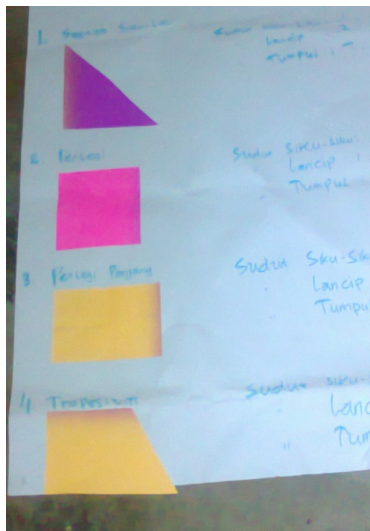
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - Menyimpulkan materi
 - Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Matematika SD untuk Kelas IV
- Busur derajat
- Gambar-gambar bangun datar (segitiga siku-siku, persegi, persegi panjang, trapesium)



H. Evaluasi

- Soal evaluasi (terlampir)

I. Format Kriteria Penilaian

No Soal	Skor
1.	1
2.	1
3.	1
4.	1
5.	1
6.	1
7.	4
Jumlah Skor	10
Nilai	Skor x 10

CATATAN :

Nilai = Jumlah skor x 10

Nilai sesuai dengan KKM 7.0 (tujuh koma nol).

Kamis, 20 Desember 2012

Wali kelas,

Mahasiswa



Kisyanto, S.Pd
NIP. 197009 199803 1 005



Arlisa Tri Winarni
NIM.10108247076



Mengetahui
Kepala Sekolah

Kodiyah, S. Pd
NIP.19650425 198608 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
Siklus II pertemuan ke- I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /1 (satu)
Hari/tanggal : Jumat, 21 Desember 2012
Alokasi waktu : 2x35 menit

J. Standar Kompetensi :

3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah

K. Kompetensi Dasar

3.1 Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat

L. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Mengenal sudut siku-siku dengan menggunakan arah mata angin

Karakter siswa yang diharapkan : **Disiplin (*Discipline*),**
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab
(*responsibility*)

M. Materi Ajar

Menentukan besar sudut

- Sudutsiku-siku pada arah mata angin

N. Metode Pembelajaran

Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab, Ekspositori, dan Latihan

O. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Presensi
 - Apresepsi/ Motivasi dengan meminta siswa menyanyikan lagu delapan arah mata angin
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat menyebutkan sudut siku-siku pada arah mata angin

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa dapat menyebutkan sudut siku-siku pada arah mata angin pada gambar yang ada di papan tulis
- Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - Menyimpulkan materi
 - Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Matematika SD untuk Kelas IV
- Gambar arah mata angin

H. Evaluasi

- Soal evaluasi (terlampir)

I. Format Kriteria Penilaian

No Soal	Skor
1.	2
2.	2
3.	2
4.	2
5.	2
Jumlah Skor	10
Nilai	Skor x 10

CATATAN :

Nilai sesuai dengan KKM 7.0 (tujuh koma nol)

Wali kelas,



Kisyanto, S.Pd
NIP. 197009 199803 1 005

Jumat, 21 Desember 2012

Mahasiswa



Arlisa Tri Winarni
NIM.10108247076



Mengetahui
Kepala Sekolah
Kodiyah, S. Pd
NIP.19650425 198608 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Siklus II pertemuan ke- II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /1 (satu)
Hari/tanggal : Sabtu, 22 Desember 2012
Alokasi waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menggunakan pengukuran sudut, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Mengenal sudut siku-siku dengan menggunakan
- Menentukan besar sudut satu putaran, setengah putaran, dan seperempat putaran pada empat arah mata angin

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*),

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab
(*responsibility*)

D. Materi Ajar

Menentukan besar sudut

- Sudut pada arah mata angin

E. Metode Pembelajaran

Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab, Ekspositori, dan Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Presensi
 - Apresepsi/ Motivasi dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu berkaitan dengan arah mata angin.
- Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat menggunakan empat arah mata angin untuk mengukur jenis sudut.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa dapat menentukan sudut siku-siku pada empat arah mata angin (barat, timur, utara, selatan).
- Siswa dapat menentukan sudut satu putaran, setengah putaran, dan seperempat putaran pada empat arah mata angin.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
 - Dalam kegiatan penutup, guru:
 - Menyimpulkan materi
 - Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Matematika SD untuk Kelas IV
- Gambar empat arah mata angin

H. Evaluasi

- Soal evaluasi (terlampir)

I. Format Kriteria Penilaian

No Soal	Skor
1.	5
2.	2
3.	1
4.	2
Jumlah Skor	10
Nilai	Skor x 10

CATATAN :

Nilai = Jumlah skor X 10

Nilai sesuai dengan KKM 7.0 (tujuh koma nol).

Sabtu, 22 Desember 2012

Mahasiswa

Wali kelas,



Kisyanto, S.Pd

NIP. 197009 199803 1 005



Arlisa Tri Winarni

NIM.10108247076

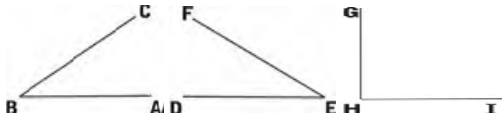


Lampiran Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

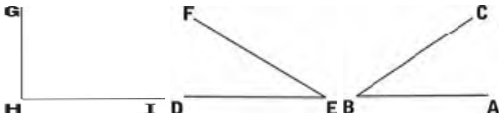


1. Gunakan Sudut satuan di atas untuk mengukur sudut - sudut di bawah ini ada berapa sudut satuan!



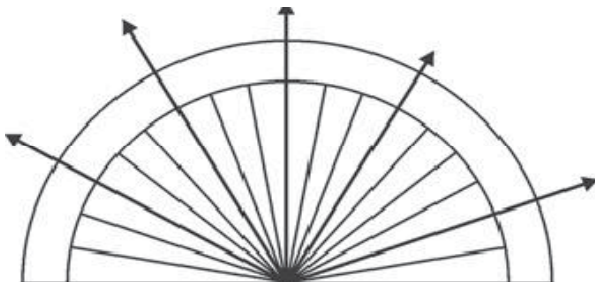
Jawab :

2. Ukurlah besar sudut di bawah ini dalam derajat!



Jawab:

3. Ukurlah besar sudut AB, AC, OC di bawah ini dengan busur derajat!



Jawab:

Lampiran Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Pada pukul 06.00 WIB terbentuk sudut berapa derajat?

Jawab :

2. Pada pukul 09.15 WIB terbentuk sudut berapa derajat?

Jawab :

3. Pada pukul berapa terbentuk sudut satu putaran penuh!

Jawab :

4. Sebutkan jam yang menunjukkan sudut seperempat putaran!

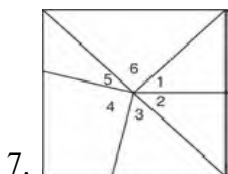
Jawab :

5. Gambarkan jarum jam yang menunjukkan sudut setengah putaran!

Jawab :

6. Sebutkan pukul berapa saja yang membentuk sudut siku-siku!

Jawab :



Besar sudut 6 adalah

Besar sudut 1, 2, 3 adalah

Besar sudut 3, 4, 5 adalah

Mana yang merupakan sudut siku-siku?

Jawab :

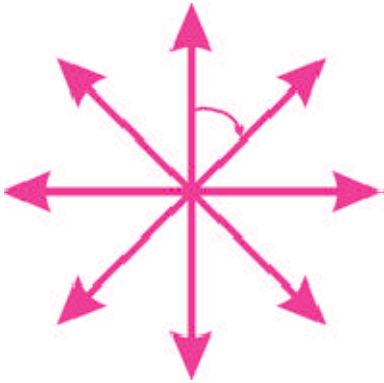
Lampiran Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Marbun berjalan ke arah selatan kemudian berbelok 90° ke kanan. Sekarang Marbun berjalan ke arah
2. Menik berdiri menghadap ke arah barat. Kemudian ia memutar badan menjadi menghadap selatan. Menik berputar membentuk sudut sebesar
3. Sebuah anak panah menunjuk ke arah utara. Anak panah tersebut diputar ke kiri 90° . Sehingga anak panah tersebut sekarang menghadap ke arah
4. Abid berdiri menghadap arah timur. Jika ia memutar badan ke kiri 180° , maka ia menghadap arah
5. Sebelumnya, Ema membelakangi arah selatan. Jika sekarang ia menghadap ke arah selatan, maka Ema telah memutar badan

Lampiran Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!



1. Ayo tentukan nama sudut antara dua arah mata angin berikut!(siku-siku atau pelurus).

- Sudut antara arah selatan dan barat.
- Sudut antara arah barat dan utara.
- Sudut antara arah timur dan selatan.
- Sudut antara arah selatan dan utara.
- Sudut antara arah timur dan barat.

Jawab:

2. Sebutkan 2 pasang arah mata angin yang membentuk sudut setengah putaran!

Jawab:.....

3. Terbentuk sudut berapa putaran apabila kita berjalan dari utara menuju arah barat!

Jawab:.....

4. Sebutkan 2 pasang arah mata angin yang membentuk sudut seperempat putaran!

Jawab:.....

Lembar Observasi Kinerja Siswa dalam Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Media Gambar

Materi Pokok : Pengukuran sudut

Pertemuan ke- : 1 Siklus 1

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Desember 2012

Waktu : 08.10-09.20 WIB

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia, Ya = apabila terdapat aspek tersebut, Tidak = apabila tidak terdapat aspek tersebut sesuai dengan pengamatan anda!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar di papan tulis	√	
	b. Siswa aktif dalam mempraktikkan media gambar di papan tulis.	√	
	c. Siswa mampu menggunakan media gambar di papan tulis		√
	d. Siswa mampu menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut siku-siku berdasarkan gambar.		√
	e. Siswa mampu membuat tiruan gambar untuk mengukur dengan satuan tidak baku.		√
	Total jumlah skor	2	3

Dari hasil diatas ternyata jawaban lebih banyak “tidak” yaitu 2 dari 5 soal. Sehingga dapat dikatakan apresiasi siswa terhadap pembelajaran perlu ditingkatkan.

Pengamat,

Lembar Observasi Kinerja Siswa dalam Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Media Gambar

Materi Pokok : Pengukuran sudut

Pertemuan ke- : II Siklus 1

Hari / Tanggal : Kamis, 20 Desember 2012

Waktu : 08.10-09.20 WIB

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia, Ya = apabila terdapat aspek tersebut, Tidak = apabila tidak terdapat aspek tersebut sesuai dengan pengamatan anda!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar di papan tulis	√	
	b. Siswa aktif dalam mempraktikkan media gambar di papan tulis.	√	
	c. Siswa mampu menggunakan media gambar di papan tulis	√	
	d. Siswa mampu menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut siku-siku berdasarkan gambar.		√
	e. Siswa mampu membuat tiruan gambar untuk mengukur dengan satuan tidak baku.		√
	Total jumlah skor	3	2

Dari hasil diatas ternyata jawaban lebih banyak “ya” yaitu 3 dari 5 soal. Sehingga dapat dikatakan apresiasi siswa terhadap pembelajaran sudah baik.

Pengamat ,

Lembar Observasi Kinerja Siswa dalam Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Media Gambar

Materi Pokok : Pengukuran sudut

Pertemuan ke- : 1 Siklus II

Hari / Tanggal : Jumat, 21 Desember 2012

Waktu : 08.10-09.20 WIB

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia, Ya = apabila terdapat aspek tersebut, Tidak = apabila tidak terdapat aspek tersebut sesuai dengan pengamatan anda!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar di papan tulis	√	
	b. Siswa aktif dalam mempraktikkan media gambar di papan tulis.	√	
	c. Siswa mampu menggunakan media gambar di papan tulis	√	
	d. Siswa mampu menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut siku-siku berdasarkan gambar.	√	√
	e. Siswa mampu membuat tiruan gambar untuk mengukur dengan satuan tidak baku.		
	Total jumlah skor	4	1

Dari hasil diatas ternyata jawaban lebih banyak “ya” yaitu 4 dari 5 soal. Sehingga dapat dikatakan apresiasi siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik.

Pengamat,

Lembar Observasi Kinerja Siswa dalam Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Media Gambar

Materi Pokok : Pengukuran sudut

Pertemuan ke- : II Siklus II

Hari / Tanggal : Sabtu, 22 Desember 2012

Waktu : 08.10-09.20 WIB

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√)

pada kolom yang tersedia, Ya = apabila terdapat aspek tersebut, Tidak = apabila tidak terdapat aspek tersebut sesuai dengan pengamatan ada!

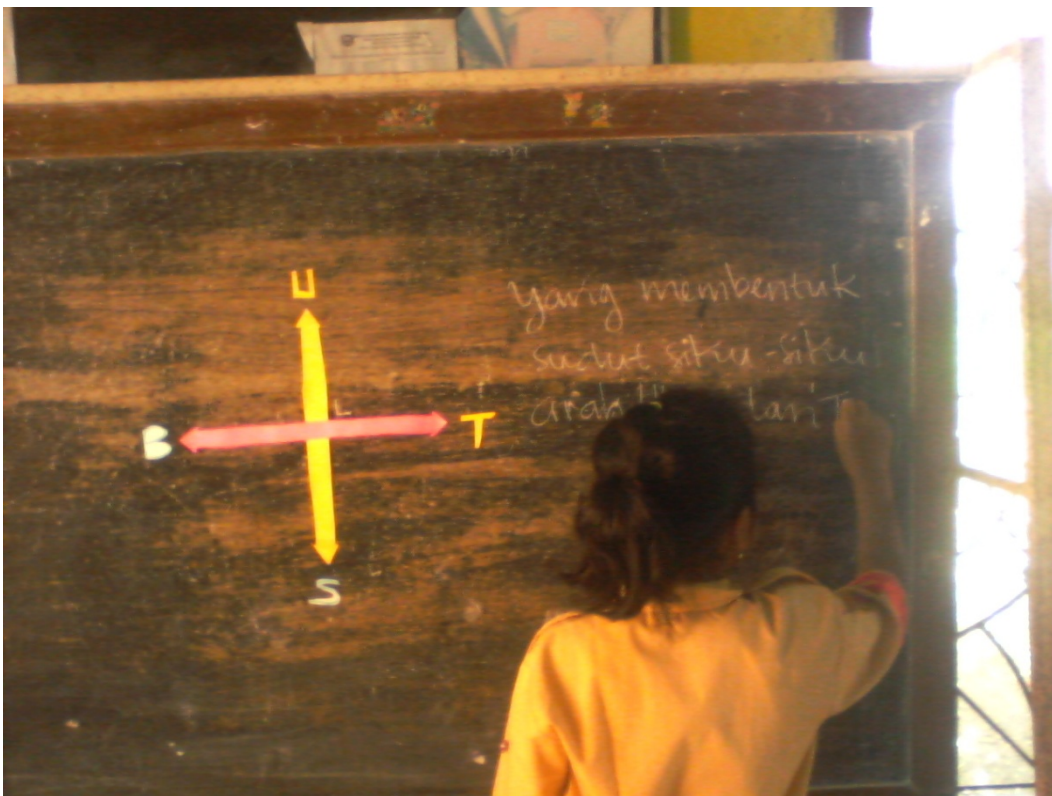
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	a. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar di papan tulis	√	
	b. Siswa aktif dalam mempraktikkan media gambar di papan tulis.	√	
	c. Siswa mampu menggunakan media gambar di papan tulis	√	
	d. Siswa mampu menyebutkan arah mata angin yang membentuk sudut siku-siku berdasarkan gambar.	√	
	e. Siswa mampu membuat tiruan gambar untuk mengukur dengan satuan tidak baku.	√	
	Total jumlah skor	5	-

Dari hasil diatas ternyata jawaban semua mengatakan “ya” yaitu 5 dari 5 soal. Sehingga dapat dikatakan apresiasi siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik.

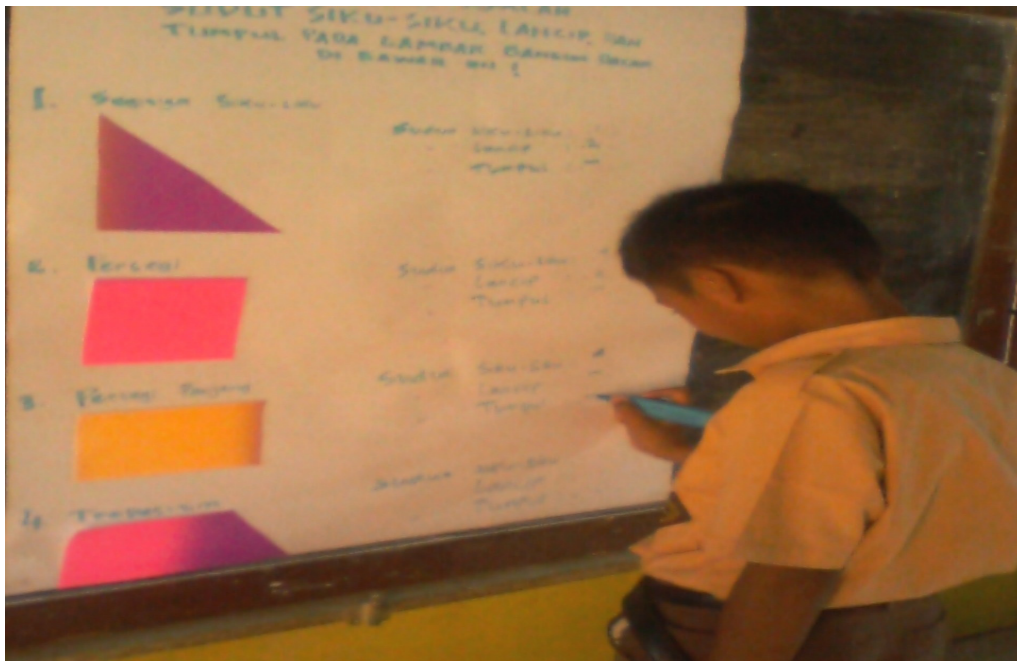
Pengamat,



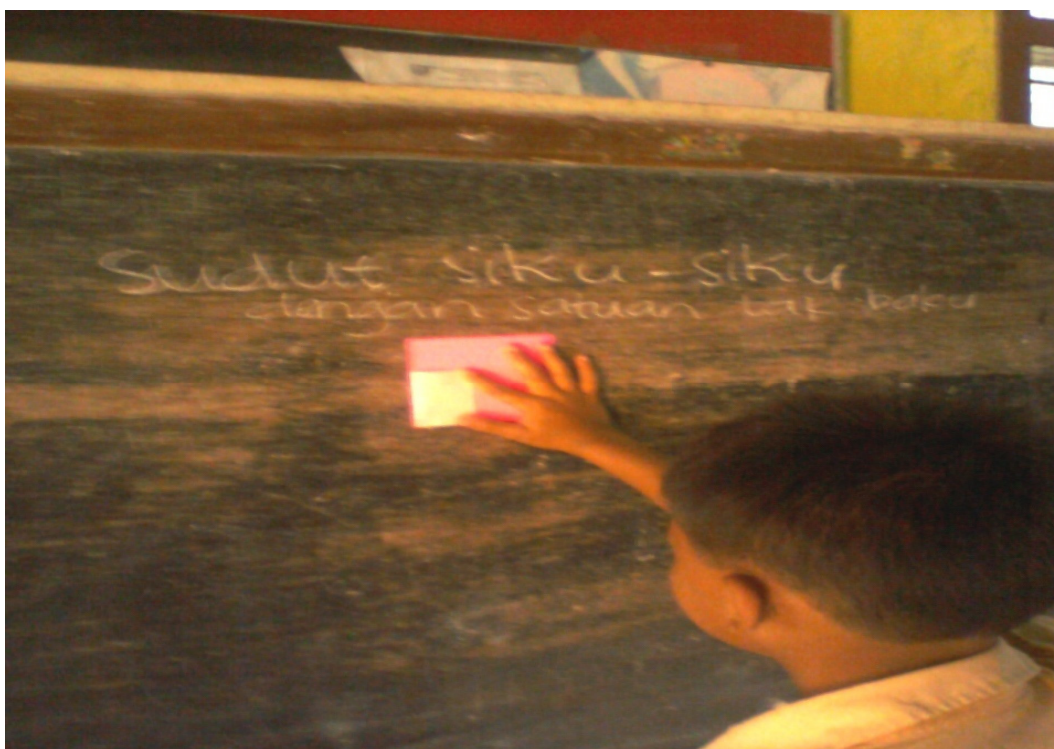
Siswa menghitung jumlah sudut siku-siku pada bangun datar



Siswa menunjukkan sudut siku-siku berdasarkan empat arah mata angin



Siswa menunjukkan berbagai macam sudut pada bangun datar



Siswa menunjukkan sudut siku-siku dengan satuan tak baku



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : **8242** /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD N Kaliabu
Salaman, Magelang
Jawa Tengah

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Arlisa Tri Winarni
NIM : 10108247076
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Kaliabu, Salaman, Magelang.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Kaliabu, Salaman, Magelang, Jawa Tengah
Subyek : Siswa kelas IV SD N Kaliabu
Obyek : Peningkatan Hasil belajar Matematika.
Waktu : Desember 2012-Februari 2013
Judul : Upaya meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menggunakan Media
Gambar pada siswa kelas IV SDN Kaliabu Kabupaten Magelang

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Desember 2012
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KALIABU
KECAMATAN SALAMAN

Alamat : Gang Kantor Kaliabu Salaman Magelang KP. 56162

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/25/20.128/2/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kodiyah, S. Pd
NIP : 19650425 198608 2 002
Pangkat/Golongan : IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kaliabu

Menerangkan bahwa:

Nama : Arlisa Tri Winarni
NIM : 10108247076
Program Studi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kaliabu dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD N Kaliabu Kabupaten Magelang”, pada tanggal 01 Desember 2012 – 28 februari 2013

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, 07 februari 2013

Kepala sekolah,

Kodiyah, S. Pd

NIP.19650425 198608 2 002